

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- Laki-laki cenderung lebih sering mengonsumsi minuman bersoda, teh dan kopi dalam kemasan, minuman berenergi, dan minuman isotonik.
- Perempuan cenderung lebih sering mengonsumsi jus dan air mineral.
- Responden yang tinggal bersama dengan keluarga inti cenderung lebih sering mengonsumsi jus dalam kemasan.
- Responden yang tinggal bersama di kos dan tinggal bersama saudara (ikut saudara) cenderung lebih sering mengonsumsi air mineral.
- Responden yang tinggal bersama keluarga inti cenderung mengonsumsi air mineral dalam kemasan yang kecil ( $\pm 240$  mL).
- Tempat tinggal responden tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku konsumsi minuman bersoda, teh dan kopi dalam kemasan, minuman berenergi, dan minuman isotonik.
- Aktivitas fisik yang dilakukan responden memiliki korelasi dengan frekuensi konsumsi minuman bersoda, teh dalam kemasan, minuman berenergi, dan minuman isotonik.

### 5.2. Saran

- Penelitian ini dapat dikembangkan untuk pengujian korelasi antara perilaku konsumsi minuman dengan penambahan faktor lain seperti misalnya pengetahuan mengenai komposisi minuman tersebut, uang saku atau pendapatan responden, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) responden.
- Penelitian ini dapat dikembangkan untuk pengujian korelasi antara jenis kelamin, tempat tinggal, aktivitas fisik dengan jenis minuman siap minum (*ready to drink*) lainnya seperti misalnya susu, minuman beralkohol, minuman herbal, dan minuman fermentasi.
- Penelitian ini dapat digunakan bagi pelaku usaha untuk menentukan jenis produk minuman yang akan dipasarkan di kalangan mahasiswa.